



PREDIKSI HARGA MINYAK 2006 OLEH IMF

(Sumber :Bisnis Indonesia 8 April 2005)

IMF (International Monetary Fund) memproyeksi pasar minyak global tahun depan akan berlanjut ketat dengan fluktuasi harga di kisaran US\$36 - US\$56 per barel.

Permintaan minyak dunia pada tahun 2030 diperkirakan akan melonjak sekitar 140 juta barel per hari (bph) dimana konsumsi terbesar adalah China yang akan mencapai 25% dari volume tersebut. Dalam World Economic Outlook 2005 yang dirilis IMF dikatakan gejolak harga minyak terjadi akibat tingginya permintaan dunia yang tidak seimbang dengan laju produksi negara-negara penghasil minyak.

Pada tahun 2030, harga minyak dunia akan berkisar US\$39 - US\$56 per barel. Permintaan minyak dunia akan melonjak hingga 138,5 juta barel per hari, demikian IMF dalam analisis ekonomi tahunan.

Sementara itu, OPEC optimis harga minyak akan melemah pada kuartal II/2005 dengan tren musiman. Namun demikian, OPEC menyiapkan tambahan pagu ekspor 500.000 bph jika harga berlanjut tinggi pada Mei mendatang.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro sendiri masih meyakini harga minyak akan kembali pada kisaran US\$36 per barel sehingga asumsi APBN 2005 tidak perlu diubah di tingkat lebih besar dari US\$40 per barel. APBN itu menggunakan perkiraan minyak WTI (West Texas Inter-mediate) dengan harga tahun ini sekitar US\$36 per barel, katanya di Jakarta belum lama ini. (06)